

ABSTRAK

FEBRINA FITRIA MIRFAN (2020): Kontribusi *shuttle run* dan *zig-zag run* terhadap kemampuan *footwork* atlet Bulutangkis PB. Sepakat Padang Pariaman.

Masalah dalam penelitian ini adalah masih banyak atlet yang tidak memiliki kemampuan *footwork* yang baik, sehingga *shuttlecock* sering tidak terkejar dan pola permainan yang kurang teratur saat bermain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi *shuttle run* dan *zig-zag run* terhadap kemampuan *footwork*.

Penelitian ini berjenis korelasional, yang bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet Bulutangkis PB. Sepakat Padang Pariaman yang berjumlah 10 orang. Teknik pengambilan sample adalah *total sampling*. Seluruh populasi dijadikan sampel, jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 10 orang. Data dianalisis dengan rumus statistik korelasi *product moment*.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah di uraikan pada bagian terdahulu, *shuttle run* tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kemampuan *footwork* dibuktikan dengan $t_{Hitung} 0,103 < t_{Tabel} 1,85$, *zig-zag run* memiliki hubungan yang signifikan terhadap kemampuan *footwork* dibuktikan dengan $t_{Hitung} 2,128 > t_{Tabel} 1,85$, *shuttle run* dan *zig-zag run* secara bersama-sama tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kemampuan *footwork* dibuktikan dengan $F_{hitung} 0,09 < F_{tabel} 4,74$.